

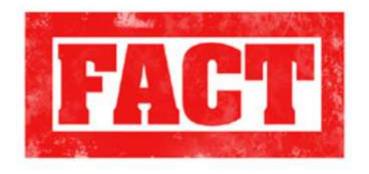


Fakta



Opini

Kalimat fakta adalah kalimat yg mengedepankan fakta nyata dan hasil temuan, dan sering kali menggunakan kutipan dari berbagai sumber sebagai penguat argumen, misalnya "berdasarkan tulisan Leonardo Da Vinci...", "mengutip kata Shakespeare...", "menurut hasil survey yang dilakukan oleh LSI..."



Fakta berasal dari bahasa latin yaitu Factus yang bisa diartikan sebagai hal atau peristiwa yang benar-benar ada atau terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Informasi yang didengar dapat disebut fakta apabila informasi itu merupakan peristiwa yang berupa kenyataan yang benar-benar ada dan terjadi.



Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia: fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar – benar ada atau terjadi.

Kalimat yang berisi ada pelaku, tempat kejadian, waktu, jumlah, bagaimana kejadian/peristiwa tersebut terjadi, atau ada rincian yang jelas, serta tidak bisa dibantah kebenarannya, maka kalimat tersebut berupa kalimat fakta.

Jenis Fakta

Fakta Umum

Fakta yang kebenarannya berlaku sepanjang jaman.

Contohnya: matahari terbit di timur dan terbenam di barat.

Fakta Khusus

Fakta yang kebenarannya berlaku pada satu atau beberapa waktu tertentu.

Contohnya: supir mengendarai mobil.

Ciri-Ciri Fakta

- 1. Dapat dibuktikan kebenarannya.
- 2. Memiliki data yang akurat misalnya tanggal, tempat ,waktu kejadian.
- 3. Memiliki narasumber yang dapat dipercaya.
- 4. Bersifat obyektif (apa adanya dan tidak dibuat-buat) yang dilengkapi dengan data berupa keterangan atau angka yang menggambarkan keadaan.
- 5. Sudah dipastikan kebenaranya.
- 6. Biasanya dapat menjawab pertanyaan: apa, siapa, di mana, kapan, berapa dengan jawaban yang pasti.
- 7. Menunjukkan peristiwa telah terjadi.
- 8. Kenyataan.
- 9. Informasi dari kejadian yang sebenarnya.
- 10. Kalimat fakta adalah kalimat yg mengedepankan fakta nyata dan hasil temuan, dan sering kali menggunakan kutipan dari berbagai sumber sebagai penguat argumen

Opini adalah salah satu kata yang hampir selalu berdampingan dengan kata fakta dan keduanya memiliki perbedaan yang sangat jelas



OPINI adalah <u>pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian</u>. Meskipun bukan merupakan sebuah fakta akan tetapi jika suatu saat suatu opini dapat dibuktikan maka opini tersebut akan berubah menjadi sebuah fakta.



Ciri-Ciri Opini

- Tidak dapat dibuktikan kebenaranya.
- Bersifat subyektif dan dilengkapi uraian tentang pendapat, saran, atau ramalan tentang sebab dan akibat terjadinya peristiwa.
- Tidak terdapat narasumber/atas pemikiran sendiri.
- Tidak memiliki data yang akurat.
- Berisi tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi, berisi jawaban atas pertanyaan: mengapa, bagaimana, atau lalau apa.
- Menunjukkan peristiwa yang belum atau akan tejadi pada masa yang akan datang (baru berupa rencana).
- Kalimat opini itu belum pasti kejadiannya.dan biasanya diawali dengan kata kata seperti "menurut saya", "sepertinya", "saya rasa".
- Pendapat atau argumen seseorang.
- Informasi yang belum dibuktikan kebenarannya.

Opini Perorangan

Opini Pribadi

Opini Publik

Opini/Pendapat Umum

Opini Khalayak

Opini Perorangan

opini yang
dikemukakan oleh
seseorang secara
terbuka di muka
orang lain yang
sedang berada
dalam kelompok
baik
formal/informal

Opini Pribadi

opini yang
dikemukakan oleh
seseorang kepada
orang lain yang
mempunyai hubungan
yang dekat dengannya
atau dipercayainya.
Pendapat/opini pribadi
mengandung unsur
intimidasi/keakraban

Opini Publik

kesatuan
pendapat yang
timbul dari
sekelompok orang
yang berkumpul
secara spontan
dan
membicarakan isu
yang kontroversial

Opini Umum

opini yang dihasilkan oleh suatu lembaga pengumpulan pendapat umum tentang suatu isu

Opini Khalayak

> pendapat yang sudah menetap/mengendap dalam masyarakat, telah dipengaruhi oleh berbagai norma budaya dan bersifat statis

Opini Publik adalah hasil interaksi, diskusi atau penilaian sosial antar individu tersebut yang berdasarkan pertukaran pikiran yang sadar dan rasional yang dinyatakan baik lisan maupun tulisan.

Isu atau masalah yang didiskusikan itu adalah hasil dari apa yang dioperkan oleh media massa (baik media cetak maupun elektronik)





Fungsi Opini Publik

Cognitive Function

Opini Publik befungsi memberikan pengertian, sehingga dengan adanya pengertian itu seseorang dapat objektif menanggapi persoalan atau masalah yang merebak dalam masyarakat. Fungsi ini penting karena individu sebagai manusia seringkali diliputi dan dikuasai oleh sifat curiga dan sifat langsung memberi vonis sebelum memahami betul tidaknya suatu masalah.

Identification Function

Opini Publik berfungsi memperkenalkan pendapatpendapat yang merupakan kesepakatan kelompok kepada individu-individu anggotanya. Hal ini diperlukan karena individu juga cenderung berbuat sama dengan yang dilakukan untuk membantu memecahkan ketegangan individuindividu yang tergabung dalam suatu kelompok, antara lain dengan melakukan pembagian tugas antar sesama anggota kelompok.

PERBEDAAN

FAKTA	OPINI
Kebenarannya bersifat	Kebenarannya bersifat
objektif	subyektif
Merupakan kenyataan	Menunjukkan peristiwa
yang sebenarnya terjadi	yang belum terjadi
Terdapat data yang akurat sebagai pendukung	Tidak adanya data pendukung

Cara Membedakan Kalimat Fakta dan Opini

- 1. Kalimat fakta biasanya diikuti oleh data-data yang mendukung kalimat tersebut.
- 2. Kalimat yang bersifat objektif merupakan fakta sedangkan yang bersifat subjektif berupa opini.
- 3. Kebenarannya yang sudah tentu benar merupakan fakta sedangkan kebenarannya yang masih meninggalkan perdebatan di dalam masyarakat berupa kalimat opini.
- 4. Kalimat opini dinyatakan berdasarkan perkiraan, kemungkinan dan perasaan sedangkan kalimat fakta berdasarkan data-data.
- 5. Kalimat opini sering menggunakan kata-kata seperti sangat, semakin, dapat, mungkin, sebaiknya, barangkali, menurut, dan lain-lain.
- 6. Di dalam kalimat opini banyak ditemukan juga kata-kata sifat seperti enak, cantik, tinggi, bagus, dan lain-lain.



Daftar detikconnect

Digital Banking

Neraca Perdagangan Surplus US\$ 1,32 Miliar, Ini Tanggapan Bl

RI akan Adopsi Cara 03 Malaysia Pasok Lahan ke Masyarakat

Ini Daftar Tol Jasa Marga yang Ditarget Beroperasi 2017

NEWS FEED



lahan kepada masyarakat. Mereka mendapat jatah lahan akan mendapat pendampingan pemerintah.



Kredit Bermasalah BRI Tahun Lalu Capai 2,13%

Rabu, 15 Mar 2017 20:28 WIB

Rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat ini berada di level 2.13% tahun 2016.

DJIA

FOKUS



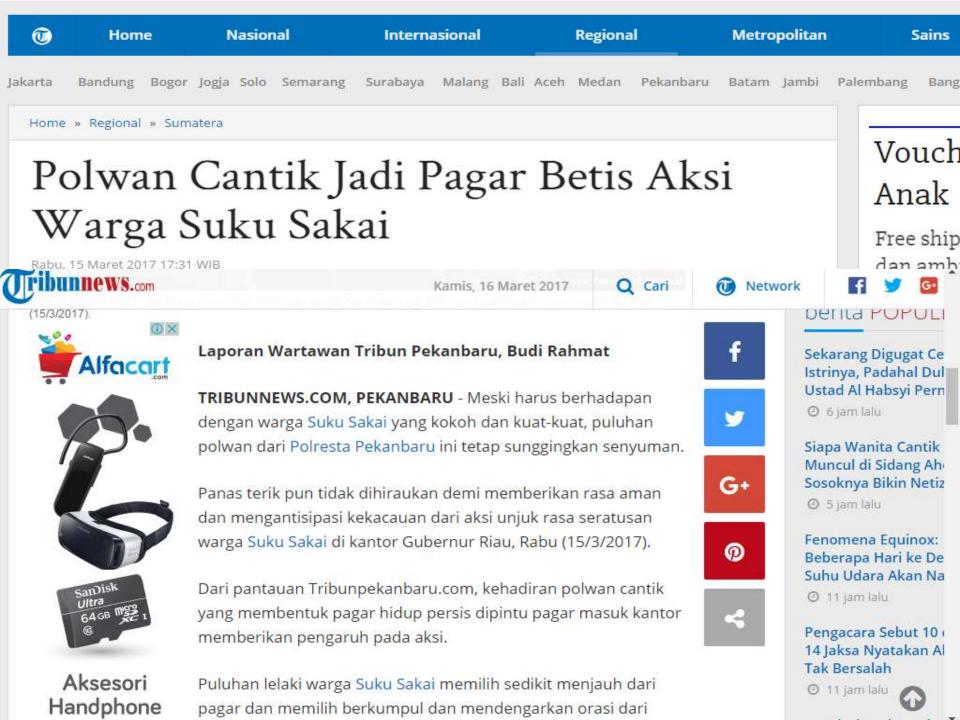
Se



Ma









Perkembangan jurnalisme di era modern mempunyai prasyarat yang semakin ketat. Berita yang disodorkan seharusnya mengandung kebenaran yang disertai dengan fakta yang akurat. Pemberitaan juga harus mengandung kebauran dan aktualitas. Dengan demikian media massa yang terlambat memberikan berita akan dianggap memberikan berita basi, yang akhirnya di tinggalkan oleh pembacanya. Hasrat masyarakat modern yang serba ingin cepat dan akurat membuat media massa terpontang-panting untuk memenuhi hasrat masyarakat tersebut.

Semakin beragamnya manusia dengan segala macam kesukaannya, maka semakin beragam pula berita yang ditawarkan. Dari berita perang hingga tempet pelesiran yang menarik, lengkap dengan menu makanan yang mengundang air liur.

Jika dunia terus berubah maka masyarakat akan semakin beragam kebutuhannya, serta teknologi semakin maju.